BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husen Umar (2005:303) adalah sebagi berikut: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek dalam penelitian ini Analisis Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang

berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:21) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan perkembangan jumlah kredit KCA dan profitabilitas serta analisis penyaluran kredit terhadap profitabilitas di PT. Pegadaian.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlikan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh.Nazir dalam Narimawati Umi, 2010:30). Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian, judul penelitian ini adalah “Analisis Penyaluran Kredit KCA terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.
3. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan penyaluran kredit KCA, perkembangan profitabilitas , dan analisis penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas.
4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu mengetahui perkembangan penyaluran kredit KCA, perkembangan profitabilitas , dan analisis penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas.
5. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan penyaluran kredit dan profitabilitas berdasarkan laporan keuangan.
6. Melakukan analisis data, yaitu menganalisis perkembangan penyaluran kredit KCA, perkembangan profitabilitas , dan analisis penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas.
7. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji analisis penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Cikudapateuh Bandung.

3.2.2. Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Hasan Mustafa (2009) adalah sebagai berikut : " proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun definisi operasionalnya".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta informan yang terkait dalam penelitian. Selain itu juga disebutkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel (x) dependent dalam penelitian ini adalah Kredit KCA.
2. Variabel (y) independent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROI)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kredit (X)	Kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan. (Suhardjono (2003:11)).	Jumlah kredit	%	Rasio
Profitabilitas (ROI) (Y)	Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return On Investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. (Syamsuddin, 2009:63).	Laba setelah pajak Total aktiva ROI	%	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan penyaluran kredit dan profitabilitas.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penetuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Stratified Random Sampling. Stratified Random Sampling menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi ke

dalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian dari tahun 2007-2011.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi pbjek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memproleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil leputusan.

b) Wawancara atau Interview

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder didapat melalui :

c) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada PT. Pegadaian. Mulai dari literature dan buku-buku yang ada.

d) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan dan Badan Pusat Statistik, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi lapangan dan interview.
2. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilah data yang penting.
4. Menganalisis perkembangan tingkat penyaluran kredit di PT. Pegadaian.

   Untuk menganalis perkembangan penyaluran kredit digunakan rumus :

   $$\frac{(n+1)-n}{n} x100\%$$

   Ket : n = Total penyaluran kredit tahun tersebut.
5. Menganalisis perkembangan tingkat profitabilitas di PT. Pegadaian.

   Untuk menganalis perkembangan profitabilitas digunakan rumus :

   $$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

6. Melakukan perbandingan antara tingkat penyaluran kredit dengan tingkat profitabilitas di PT. Pegadaian. Dengan cara melihat pertumbuhan antara total kredit dan ROI setiap tahunnya.
7. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.